

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Deskripsi Film *Java Heat*

Java Heat merupakan film aksi laga *Hollywood* berlatar Yogyakarta yang di dalamnya banyak mengangkat budaya Jawa. Film ini dirilis pada bulan April 2013 dengan disutradarai Conor Allyn—seorang sutradara muda asal Amerika Serikat. Sedang untuk pemainnya terdiri dari dua artis *Hollywood*—Kellan Lutz dan Mickey Rourke, serta dua artis Indonesia—Ario Bayu dan Atiqah Hasiholan, yang hadir sebagai pemeran utama. Film ini adalah film yang digarap oleh rumah produksi Margate House asuhan Conor Allyn dan Rob Allyn yang sebelumnya telah membesut trilogi film fiksi sejarah Merah Putih (2009), Darah Garuda (2010), dan Hati Merdeka (2011).¹

Layaknya film *action Hollywood* yang lain, dalam film ini penonton disuguhi adegan baku tembak dan kejar-kejaran antara anggota kepolisian dengan penjahat. *Java Heat*—menurut sang sutradara Connor Allyn memang berorientasi internasional. Meski berlatar Yogyakarta, film ini menggunakan bahasa Inggris dalam sebagian besar dialognya.

¹ Wikipedia Indonesia, “Java Heat” dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Java_Heat

Java Heat memiliki pendekatan budaya Jawa yang begitu kental dalam filmnya. Hal ini dikarenakan lokasi pengambilan gambar yang sepenuhnya dilakukan di Yogyakarta. Sehingga kentalnya budaya Jawa dapat sepenuhnya dirasakan pada film tersebut.

Konten budaya lokal yang diangkat pada film ini terdapat pada salah satu adegan ketika Jake (Kellan Lutz) terheran-heran melihat anak-anak Hashim (Ario Bayu) yang mencium tangan ayahnya sebelum berangkat sekolah. Terdapat pula pada adegan lain ketika Jake menunjukkan tampang sedikit kaget setelah dipanggil "Mas Jake" oleh istri Hashim. Dan masih banyak lagi identitas budaya Jawa yang juga dihadirkan melalui baju lurik, motif batik, blangkon serta kebaya yang dikenakan beberapa pemainnya dalam film *Java Heat*.

2. *Full Cast dan Crew Film Java Heat*

Berikut adalah *crew* dan pemeran yang turut serta dalam pembuatan film *Java Heat*:²

Director	: Conor Allyn
Screenwriter	: Conor Allyn dan Rob Allyn
Actors dan Actresses	
Jake Wilde	: Kellan Lutz
<i>Lieutenant</i> Hashim	: Ario Bayu
Malik	: Mickey Rourke
<i>General</i> Sriyono	: Frans Tumbuan

² IMBD "Full Credits Java Heat" dalam <http://www.imdb.com/title/tt2083231/fullcredits>

Vizier	: Tio Pakusodewo
Sultana	: Atiqah Hasiholan
Achmed	: Mike Muliadro
Anton	: Rio Dewanto
Vitria	: Astri Nurdin
<i>Captain Agus</i>	: T. Rifnu Wikana
Sultan	: Rudy Wowor
Rani	: Uli Auliani
Baron	: Mike Duncan
Ling	: Verdi Solaiman
Ade	: Kayla Kamala Garin
Budi	: Asto Tunas Bawono
Faruq Al Hassan	: Tegar Starya
Jim Bretton	: Nick McKinless
<i>Motorcyclist</i>	: Latip Abdul Latip dan Buserih Lukman
<i>Motor Bike Shooter</i>	: R. Eva Wulansari
Andi	: Agung Udijana
<i>Surveillance Van Driver</i>	: Frendy Kusuma
Nita	: Rahayu Saraswati
<i>Bomber</i>	: Tirta Wijaya Kusuma
<i>Flight Attendant</i>	: Denisa Mathatina
Wizened Monk	: Gobby Njoo
<i>Japanese Bodyguard</i>	: Disyon Gahezi
<i>Massage Clerk</i>	: Wulan Soediro

Mr. Yoshiro	: Susumu Kawase
<i>Sniper</i>	: Widha Wijayanto
<i>Cop Partner</i>	: Joko Utomo
<i>Euro Man</i>	: Peter Collias
<i>Chinese Man</i>	: Awang Hartawan
<i>Chinese Mother</i>	: Ie Djoen Sim
<i>Young Woman</i>	: Deanisa Affifanda
<i>Young Boy</i>	: Andipa Perdana Putra dan Airell Maulana
<i>Female Vendor</i>	: Nanda Giri dan Ni Komang Dewi
<i>Marine MP</i>	: Brent Duke
<i>Doctor</i>	: Immanuel Cahyo
<i>Ambulance Driver</i>	: Viridy Kurniawan
<i>Chinese Bouncer</i>	: Michael Johan
<i>Royal Guard</i>	: Kaka Krisna
<i>Pretty Masseusse</i>	: Stani Ariftasi
<i>Lady Boy</i>	: Sarita
<i>Young Terrorist</i>	: Fuad Husaen
<i>Production</i>	
<i>Producer</i>	: Conor Allyn dan Rob Allyn
<i>Co-Producer</i>	: Seth Baron
<i>Executive Producer</i>	: Ryan Daly, Scott Greer, Albert Huddleston, Lee Roy Mitchell, Marshall Payne, John Eddie Williams, dan Mark Williams

Co-Executive Producer : Joseph Maduro

Associate Producer : Andy Howard dan Kendall McKinnon

Music : Justin Caine Burnett

Cinematography : Shane Daly

Film Editing : Harvey Rosenstock

Production Design : David Ingram

Art Direction : Ross Perkin

Makeup Department

Makeup Artist : Jerry Octavianus

Special Makeup Effects : Maria Amrhein, Amber Amrhein, Lindsey Petersen, Mark Shostrom, Kumalasari Tanara

Production Management

Production Manager : Elza Hidayat

Second Unit Director or Assistant Director

First Assistant Director : Andy Howard

Second Assistant Director : Jordan Taranto

Second Unit Director : Nick McKinless

Third Assistant Director : Elsa Payen

Dialogue Coach : Valentine Payen

Sound Department

Sound Effects Editor : Kaikangwol

Dialogue Editor : Rungsakorn dan Boom Suvagondha

Sound Designer : Rungsakorn dan Boom Suvagondha

Sound Mixer : Rungsakorn dan Boom Suvagondha

Special Effects : Jason Troughton, Adam Howarth, Andrew
Scott Dixon

Stunts

Stunt Double Mickey R. : Mark Duncan

Stunt Double Kellan Lutz : Mike Duncan

Assistant Stunt Coord. : Philip Partridge

Stunt Performer : Jonathan Ozoh dan M. Anom Perkasa

Camera and Electrical Department

Camera Operator : Leo Bund

Cinematographer : Adam Hall

Assistant Camera : Maliki Zulkarnain

Costume and Wardrobe Department

Wardrobe Supervisor : Diana Kertamihardja

Editorial Department

Assistant Editor : J.D. Ashe

First Assistant Editor : Peter Mergus

Trailer Editor : Mark Noad

Additional Editor : Sastha Sunu

Music Department

Music Editor : Andrew Burnett

Composer : Gingger Shankar

Scoring Mixer : Damon Tedesco

Activities Companies

Foreign Distributor : IFC Films

Production : Margate House Films

3. Poster Film *Java Heat*

Berikut adalah poster film *Java heat* yang banyak dipasang di Bioskop selama pemutaran film:³



Gambar 3.1 Poster Film *Java Heat*

³ "Poster *Java Heat*" dalam <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

4. Sinopsis Film *Java Heat*

Berikut adalah sinopsis atau cerita singkat dari film *Java Heat*:⁴

Setelah peristiwa bom bunuh diri di Yogyakarta yang menewaskan putri Sultana (Atiqah Hasiholan), Letnan Hashim (Ario Bayu) ditunjuk untuk mencari pelaku dari peristiwa tersebut yang mengarah ke jaringan teroris. Jake (Kellan Lutz) dicurigai oleh Hashim karena dia adalah orang terakhir yang bertemu dan berkomunikasi dengan Sultana. Walau sempat diinterogasi, Jake tetap dicurigai oleh Hashim dan Anton (Rio Dewanto) yang merasa dirinya mengetahui pelaku dari peristiwa tragis tersebut.

Jake yang sebenarnya adalah mantan anggota Marinir Amerika Serikat, mencoba untuk memburu buronan bernama Malik (Mickey Rourke) yang diketahui sedang berada di wilayah Yogyakarta. Namun perburuannya tersebut tidaklah mudah karena ia dicurigai oleh kepolisian Yogyakarta di bawah pimpinan Letnan Hashim. Perlahan namun pasti, kecurigaan Hashim terhadap Jake mulai sirna ketika ia diselamatkan olehnya dari berondongan senjata anggota teroris Achmed (Mike Muliaro).

Melihat Jake yang sering bersama dengan Hashim, membuat Malik dan Achmed akhirnya bertindak lebih keras dengan cara melibatkan kehidupan pribadi Letnan Hashim. Sejak saat itulah Hashim dan Jake harus berkerjasama dengan baik untuk menangkap

⁴ 21 Cineplex “Review Java Heta” dalam <http://www.21cineplex.com/review/java-heat-kisah-apik-kolaborasi-budaya-timur-dan-barat,2837.htm>



00:10:13

Keraton Yogyakarta



00:12:05

Rumah Sakit



00:13:49

Pertunjukan Wayang di Pasar Malam



00:19:37

Rumah Letnan Hashim



00:24:06

Rumah Jake



00:25:30

Rumah Malik



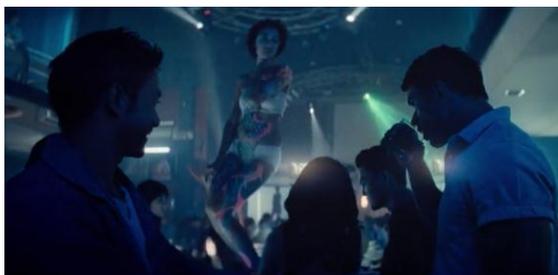
00:29:46

Rumah Tersangka Teroris



00:31:16

Mobil pengintai



00:35:35

Club Malam



00:48:30

Masjid



00:59:19

Gudang penyimpanan hasil panen



01:02:57

Pasar Burung



01:06:39

Saluran air bawah tanah Keraton Yogyakarta



01:19:52

Tempat perawatan tubuh (Spa)



01:23:06

Di dalam Ambulan



01:30:48

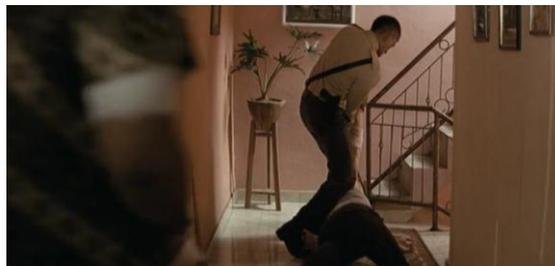
Candi Borobudur

- Keadaan Sebagai film action, *Java Heat* banyak menampilkan situasi tegang di beberapa *scene* nya, yaitu sebagai berikut:



00:16:43

Sekelompok teroris menyerang mobil yang dikendarai Letnan Hashim dan Jake



00:21:11

Hashim mengetahui bahwa Jake adalah Polisi Amerika yang datang ke Indonesia dan sedang menyamar sebagai Dosen



00:26:00

Achmed mendapatkan ancaman dari Malik karena keputusannya untuk berhenti ikut campur dengan urusan Malik



00:29:36

Terjadi perkelahian antara Letnan Hashim dengan tersangka teroris waktu penggerebekan



00:43:28

Adegan baku tembak antara sekelompok teroris, pemilik Club malam, dan Polisi



00:46:19

Aksi kejar-kejaran antara Jake dengan Anggota Densus 88



00:58:07

Penyerangan oleh sekelompok orang terhadap mobil yang dikendarai Polisi Amerika ketika hendak membawa Jake kembali ke Amerika



01:03:07

Hashim membanting tubuh Jake dengan menggunakan ilmu pencak silatnya setelah merasa tersinggung atas ucapan Jake kepadanya



01:07:10

Jake dan Hashim mendapat serangan dari Perdana Menteri ketika bertemu dengan Sultan di bawah saluran air Keraton



01:13:29

Jake dan Hashim menyerang sekelompok pengawal Keraton yang sedang mengambil seluruh harta Keraton di Bank untuk mereka amankan dari tangan Malik dan Perdana Menteri



01:17:53

Di bawah perintah Perdana Menteri, Pengawal Keraton menyerang Jake dan Hashim yang membawa pergi harta Keraton



01:21:10

Malik hendak membunuh Achmed yang berhianat kepadanya karena ingin membebaskan Sultana serta keluarga Hashim yang diculik olehnya



01:28:04

Malik membunuh Perdana Menteri yang hendak melawannya karena tidak mau membunuh Sultana



01:29:48

Terjadi keributan di area Perayaan Hari Waisak ketika Malik keluar dan membawa Sultana



01:34:35



01:34:36

Adegan puncak ketika Jake menembak mati Malik

Selain situasi tegang, *Java Heat* juga menampilkan situasi haru sebagai pengimbang yang terdapat pada *scene-scene* berikut ini:



00:48:38

Hashim sedang memandikan rekan kerjanya Anton yang meninggal waktu penggerebekan



00:55:57

Sultana bertemu dengan anak dan istri Hashim yang juga diculik oleh Malik sama sepertinya



01:09:12

Sultan menghembuskan nafas terakhirnya setelah tertembak oleh Perdana Menteri saat sedang bertemu dengan Jake dan Hashim secara diam-diam di bawah saluran air Keraton



01:09:29

Sultana mengetahui berita kematian Sultan dari radio



01:12:13

Jake bercerita tentang kematian adiknya yang meninggal karena peristiwa pengeboman ketika dia sedang menangani kasus Malik



01:24:28

Achmed menghembuskan nafas terakhirnya setelah dia mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada Hashim



01:29:39

Keharuan saat Hashim berhasil menyelamatkan keluarganya yang diculik Malik



01:36:31



01:36:35



01:36:50

Dan keharuan terakhir ketika Jake mengembalikan perhiasan mahkota Jawa yang asli kepada Sultana

- Akhir cerita



01:28:11

Perdana Menteri mati terbunuh oleh Malik setelah dia mengkhianati Sultan



01:30:07

Hashim berkumpul kembali dengan keluarganya setelah anak dan istrinya diculik oleh Malik



01:34:35



01:34:36

Dendam Jake terbalaskan setelah dia berhasil menembak Malik, penjahat yang telah membunuh adiknya dan banyak melakukan kejahatan pencurian hingga menewaskan banyak nyawa



01:35:53

Jendral mendapatkan perhiasan mahkota Jawa yang menjadi barang curian sebagai bukti bahwa dia berhasil menyelesaikan peristiwa ini dan mendapatkan kembali barang yang telah dicuri, meski sebetulnya perhiasan yang diterimanya adalah palsu



01:36:31

Sedang perhiasan yang asli oleh Jake dikembalikan lagi kepada pemiliknya yaitu Sultana

2. Struktur Skrip Budaya Jawa dalam Film *Java Heat*

Tabel 3.2 Struktur Skrip Budaya Jawa dalam Film *Java Heat*

STRUKTUR	DESKRIPSI
<p>Skrip</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan film 	<p>Berikut adalah urutan skrip untuk pengenalan film:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi peristiwa pengeboman di Keraton Yogyakarta saat sedang diadakan pesta Keraton yang menewaskan Sultana (Putri Keraton) <div data-bbox="719 768 1243 1106" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: right;">00:02:23</p> <div data-bbox="719 1111 1243 1386" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: right;">00:02:27</p> <div data-bbox="719 1391 1243 1621" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: right;">00:02:30</p> 2. Letnan Hashim dari Datasemen 88 mencurigai Jake, seorang warga asing yang kala itu berada di tempat kejadian peristiwa dan sempat berbicara dengan Sultana



00:04:33



00:04:42

3. Namun ketika di interogasi, Jake mengaku bahwa dia hanyalah pelajar dari Amerika yang mengikuti pertukaran pelajar ke Indonesia untuk mempelajari kesenian Asia Tenggara



00:05:07



00:05:11

4. Mengetahui bahwa kasus pengeboman ini tidaklah sederhana dan masih berkaitan dengan serangkaian kasus teroris yang lain, Jendral Sriyono, atasan Letnan Hashim memaksanya untuk bisa segera menyelesaikan kasus tersebut guna mengangkat nama baiknya di dunia politik



00:06:57

5. Keesokan harinya, Letnan Hashim pun melanjutkan introgasinya kepada Jake di TKP

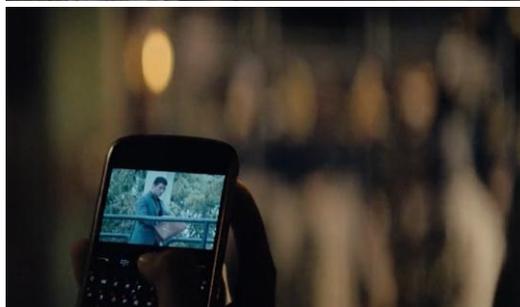


00:10:15

6. Namun kedatangan mereka kembali ke TKP diketahui oleh Achmed, seorang muslim yang bekerja sama dengan Malik, yakni dalang dari semua kejahatan tersebut



00:14:11



00:14:20



00:14:25

- Konflik film

Berikut adalah urutan skrip untuk konflik film:

1. Rahasia Jake terbongkar oleh Hashim, bahwa sebenarnya dia adalah polisi Amerika yang datang ke Indonesia untuk menyelesaikan kasus teroris



00:20:50



00:20:56



00:21:01



00:21:11

2. Jake mencari informasi seputar tato yang ada di mayat Sultana, dan dari situ diketahuilah bahwa ternyata mayat tersebut bukanlah mayat Sultana, melainkan mayat seorang pelacur yang di operasi mukanya agar mirip dengan Sultana



00:23:17



00:23:54



00:23:09



00:32:15

3. Mengetahui bahwa masalah menjadi semakin rumit, Malik mengirim Achmed untuk membunuh Hashim dan Jake yang menurutnya sudah terlalu jauh mencampuri urusannya. Tapi ternyata hal itu justru mengantarkan Hashim dan Jake ke Malik dan mengetahui bahwa dalang dari semua kejahatan yang terjadi adalah dia



00:15:56



00:16:10



00:16:13



00:16:43



00:17:32



00:17:36

4. Tidak hanya diam, setelah mengetahui bahwa keberadaannya diketahui oleh Hashim dan Jake, Malik pun menculik anak dan istri Hashim



00:55:42



00:55:57

5. Merasa butuh informasi lebih seputar peristiwa pengeboman tersebut, Hashim pun berinisiatif untuk bertemu langsung dengan Sultan dan menanyakan detail lain yang mungkin terjadi ketika pengeboman. Tapi karena merasa tidak nyaman jika harus berbicara tentang kenyataan yang sebenarnya di Keraton yang kala itu sedang ada Perdana Menteri, Sultan pun mempersilahkan mereka untuk pergi dan tidak lupa memberi pesan pada Hashim melalui kertas



01:01:41



01:01:57



01:02:35



01:02:47

6. Dalam kertas tersebut berisi pesan bahwa Sultan mengajak mereka bertemu secara diam-diam di bawah saluran air Keraton untuk menyampaikan kenyataan yang sebenarnya bahwa Perdana Metri adalah orang yang bekerja sama dengan penjahat yang melakukan pengeboman di Keraton. Namun sayang, keberadaan mereka diketahui oleh Perdana Menteri yang kemudian menyerang dan menembak Sultan



01:06:39



01:07:21



01:09:12

- Penyelesaian film

Berikut adalah urutan skrip untuk penyelesaian film:

1. Berita meninggalnya Sultan membuat Achmed sadar bahwa yang dia lakukan selama ini adalah salah, Achmed pun berinisiatif untuk membebaskan Sultana dan keluarga Hashim. Namun sayang niat baiknya tersebut justru mengantarkannya pada kematian setelah Malik menusuknya dengan pisau



01:09:29



01:20:53



01:21:04



01:21:10



01:21:20

2. Merasa telah memiliki kekuasaan tertinggi di Keraton, Perdana Menteri pun ingin membagikan sebagian harta Keraton kepada Malik dengan syarat Malik harus membunuh Sultana. Tapi karena tidak setuju, Malik pun membunuh Perdana Menteri yang saat itu mencoba melawannya



01:27:38



01:27:50



01:27:59



01:28:04

3. Konflik semakin memuncak setelah keberadaan Malik diketahui oleh Jake dan Hashim. Hashim pun membebaskan anak dan istrinya yang saat itu sedang ada bersama Malik. Sedangkan Jake pergi menyelamatkan Sultana yang diseret Malik hingga memasuki Candi Borobudur



01:28:50



01:28:57



01:29:19



01:29:48



01:29:53



01:30:37



01:30:42

4. Di Candi Borobudur itulah, Jake berhasil membunuh Malik dan menyelamatkan Sultana serta perhiasan mahkota Jawa milik Sultana yang sempat dicuri oleh Malik



01:32:42



01:34:35



01:34:36

5. Keesokan harinya di Bandara, Jake mengembalikan perhiasan mahkota Jawa kepada pemiliknya, yaitu Sultana



01:36:31



01:36:35



01:36:50

Kembalinya perhiasan mahkota Jawa ke tangan Sultana membuatnya terharu, karena perhiasan tersebut begitu berarti bagi Jawa dan dirinya



01:38:07



01:38:12

	 <p data-bbox="1241 528 1362 562">01:38:17</p> <p data-bbox="719 566 1372 674">Jake pun segera memasuki pesawat setelah berpamitan dengan Hashim dan kembali ke Amerika</p>
--	---

3. Struktur Tematik Budaya Jawa dalam Film *Java Heat*

Tabel 3.3 Struktur Tematik Budaya Jawa dalam Film *Java Heat*

STRUKTUR	DESKRIPSI
<p data-bbox="453 1133 564 1167">Tematik</p> <ul data-bbox="453 1200 651 1267" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="453 1200 651 1267">• Adegan dan Dialog 	<p data-bbox="678 1200 1372 1339">Terdapat beberapa <i>scene</i> yang adegan dan dialognya dikemas secara khusus agar makna budaya Jawa yang ingin disampaikan penulis bisa tersampaikan. <i>Scene</i> tersebut antara lain:</p> <ol data-bbox="678 1373 1372 1440" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="678 1373 1372 1440">1. <i>Scene</i> 1 (Keraton Yogyakarta) menit 00:03:20-00:03:36  <p data-bbox="1241 1644 1362 1677">00:42:27</p> <p data-bbox="719 1682 1372 1783">Sedang diadakan pesta di keraton Yogya yang diwajibkan untuk memakai batik bagi tamu yang diundang</p>



00:05:07

Jake: *"Aku datang minggu lalu dan diundang ke pesta tersebut. Dikatakan menggunakan pakaian resmi, tetapi mereka malah memakai pakaian seperti pakaian hawai."*



00:05:11

Hashim: *"Batik. Namanya adalah batik."*

Jake: *"Terserah."*

2. Scene 9 (Rumah Hashim) menit 00:18:57-00:20:17



00:19:02

Hashim, Jake, dan kedua anak Hashim Budi dan Ade sedang duduk di meja makan sambil menikmati menu sarapan pagi yang disiapkan Vitria.

Vitria: *"Mau gula?"*

Jake: *"Tidak, terima kasih. Sangat Lezat, Nyonya."* Berbicara pada Vitria sambil menikmati masakannya yang lezat.

Hashim: *"Nasi goreng. Bebas gula."* Hashim menjelaskan.



00:19:17

Vitria: *“Ceritakan pada kami tentang studimu Mas Jake.”*



00:19:19

Belum sempat menjawab, Jake sudah kebingungan karena mendapat panggilan ‘Mas’ dari Vitria.



00:19:21

Hashim: *“‘Mas’ Bahasa Jawa dari ‘Brother’.”*
Jelas Hashim.

Jake: *“Bahasa Inggrismu sangat bagus, belajar di mana?”* Tanya Jake pada Vitria.

Hashim: *“Ayo cepat!”* Hashim berbicara pada kedua anaknya Budi dan Ade untuk segera menyelesaikan makan dan bergegas ke Sekolah.

Hashim: *“Vitria belajar di Perguruan Tinggi. Seorang pengajar.”*

Jake: *“Kau lelaki yang beruntung.”*

Hashim: *“Benar. Budi, Ade, apa kalian sudah selesai?”* Berbicara pada anaknya Ade dan Budi sambil melihat jam.



00:19:45



00:19:49

Budi dan Ade pun berpamitan untuk berangkat sekolah sambil mencium tangan Jake yang saat itu datang sebagai tamu. Melihat perilaku yang demikian, lagi-lagi Jake merasa heran dan bingung.

Hashim: *"Hati-hati di jalan."* Berbicara pada Budi dan Ade.

Budi&Ade : *"Iya."*



00:19:54

Hashim: *"Keluarga kami tidak berjabat tangan. Cium tangan memiliki emosi yang lebih mendalam."* Jelas Hashim kepada Jake.

Jake: *"Negara aneh. Lelaki lain mencium istrinya di tempat umum."*

Hashim: *"Aku tidak melakukannya."*

Jake: *"Negara aneh."*

Hashim: *"Yang aneh kau tidak mempelajarinya saat mempelajari Asia."*

Jake: *"Sejarah seni."* Jake memperjelas.

3. Scene 30 (Pasar Burung Yogyakarta) menit 01:02:50-01:04:02



01:02:57



01:03:02

Hashim dan Jake berjalan-jalan di sekitar pasar burung setelah kunjungan mereka ke Keraton Yogyakarta untuk menyanyakan suatu hal terkait pengeboman yang mencelakakan Sultana.

Jake: *“Kau menyembunyikan sesuatu. Tidak bagus untuk berbohong.”*

Hashim: *“Semua orang berbohong kalau menguntungkan.”*

Jake: *“Kita harus berani. Itu yang rekanmu...”*



01:03:07

Belum selesai bicara Hashim sudah merasa tersinggung ketika Jake mengungkit kembali tentang pengorbanan rekannya yang telah meninggal waktu penggrebekan. Maka Hashim pun langsung membanting tubuh Jake yang saat itu memegang pundaknya hingga memecahkan sebuah sangkar burung milik seorang pedagang.



01:03:12

Hashim: *“Cukup! Apakah belum cukup orang yang tidak berdosa terbunuh? Orang Amerika. Selalu memberitahu tapi tidak pernah memperhatikan. Selalu bertarung tapi tidak pernah mendengar.”* Sambil mengunci tubuh Jake dengan tangannya.



01:03:22

Jake: *“Ya. Itulah kami. Negara yang penuh kekerasan.”*

Hashim: *“Ini bukan waktunya untuk bercanda. Keluargaku dalam bahaya. Mulai sekarang kita melakukannya dengan caraku. Peraturan Jawa.”*



01:03:44

Hashim pun melepaskan tangannya dan membantu Jake berdiri.

Pedagang: *“Hei, ini rusak. Sangkarku rusak. Anda harus membayar ini.”*

Hashim pun mengeluarkan uang untuk mengganti rugi sangkar yang rusak tersebut.

Jake: *“Karate Jawa?”* Tanya Jake tentang ilmu bela diri yang digunakan Hashim untuk membanting dan mengunci tubuhnya.



01:04:00

Hashim: *“Bukan karate. Pencak silat. Ilmu beladiri kuno yang mementingkan kelincihan daripada kekuatan.”* Jelas Hashim.

	 <p data-bbox="1241 501 1358 528">01:04:03</p> <p data-bbox="719 539 948 566">Jake: "Aw. Sial."</p>
--	---

4. Struktur Retoris Budaya Jawa dalam Film *Java Heat*

Tabel 3.4 Struktur Retoris Budaya Jawa dalam Film *Java Heat*

STRUKTUR	DESKRIPSI
<p data-bbox="453 1032 523 1066">Skrip</p> <ul data-bbox="453 1099 596 1133" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="453 1099 596 1133">• Gambar 	<p data-bbox="678 1099 1378 1205">Banyak penekanan tentang budaya Jawa yang oleh penulis sengaja diambil gambarnya, berikut adalah gambar-gambar tersebut:</p> <div data-bbox="678 1234 1219 1518">  <p data-bbox="1225 1496 1342 1523">00:00:29</p> </div> <p data-bbox="678 1534 1378 1603">Di menit awal, film ini sudah membukanya dengan menampilkan <i>Establish</i> Candi Borobudur</p> <div data-bbox="678 1630 1219 1933">  <p data-bbox="1225 1910 1342 1937">00:04:39</p> </div> <p data-bbox="678 1944 1378 1977">Baju kebaya khas Jawa yang dikenakan oleh Sultana</p>

saat mengisi pesta Keraton lengkap dengan perhiasan mahkota Jawa berupa kalung berlian yang dikenakannya



00:04:27

Baju batik sebagai baju formal yang kenakan oleh tamu undangan saat menghadiri pesta Keraton



00:10:13

Adegan di Keraton Yogyakarta yang menjadi TKP pengeboman



00:13:29

Pertunjukan wayang di Pasar Malam



01:13:51

Permainan musik gamelan yang mengiringi

pertunjukkan wayang di Pasar Malam



00:19:00

Topeng dan miniatur wayang yang menghiasi rumah Hashim



00:19:49

Kebiasaan masyarakat Jawa yang suka mencium tangan orang yang lebih tua ketika berpamitan



00:33:09

Alat transportasi Delman yang masih banyak digunakan di Jawa



00:25:30

Tampak dua penari merak di rumah Malik



01:03:07

Adegan saat Hashim membanting tubuh Jake menggunakan ilmu pencak silat yang dimilikinya

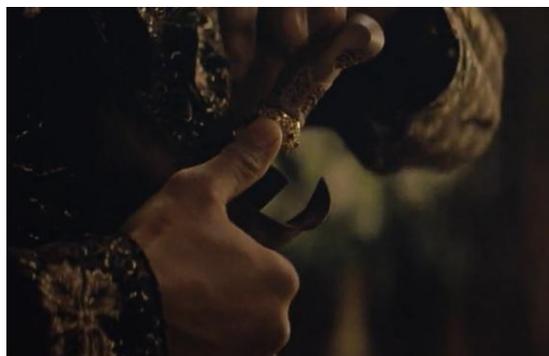


01:01:37



01:02:35

Kedaaan disekitar Keraton Yogyakarta yang memperlihatkan bahwa setiap orang yang tinggal di Keraton masih menggunakan pakaian tradisional Jawa lengkap dengan belangkonnya



01:27:59

Senjata tradisional Jawa berupa keris yang digunakan sebagai *property* pemain

<ul style="list-style-type: none"> • Dialog 	<p>Selain gambar, penekanan seputar budaya Jawa juga terdapat pada beberapa dialog pemain dalam <i>scene-scene</i> berikut ini:</p> <p>4. <i>Scene</i> 1 (Keraton Yogyakarta) menit 00:03:20-00:03:36 Sedang diadakan pesta di keraton Yogya yang diwajibkan untuk memakai batik bagi tamu yang diundang. Jake: <i>“Aku datang minggu lalu dan diundang ke pesta tersebut. Dikatakan menggunakan pakaian resmi, tetapi mereka malah memakai pakaian seperti pakaian hawai.”</i> Hashim: <i>“Batik. Namanya adalah batik.”</i> Jake: <i>“Terserah.”</i></p> <p>5. <i>Scene</i> 9 (Rumah Hashim) menit 00:18:57-00:20:17 Hashim, Jake, dan kedua anak Hashim Budi dan Ade sedang duduk di meja makan sambil menikmati menu sarapan pagi yang disiapkan Vitria. Vitria: <i>“Mau gula?”</i> Jake: <i>“Tidak, terima kasih. Sangat Lezat, Nyonya.”</i> Berbicara pada Vitria sambil menikmati masakannya yang lezat. Hashim: <i>“Nasi goreng. Bebas gula.”</i> Hashim menjelaskan. Vitria: <i>“Ceritakan pada kami tentang studimu Mas Jake.”</i> Belum sempat menjawab, Jake sudah kebingungan karena mendapat panggilan ‘Mas’ dari Vitria. Hashim: <i>“‘Mas’ Bahasa Jawa dari ‘Brother’.”</i> Jelas Hashim. Jake: <i>“Bahasa Inggrismu sangat bagus, belajar di mana?”</i> Tanya Jake pada Vitria. Hashim: <i>“Ayo cepat!”</i> Hashim berbicara pada kedua anaknya Budi dan Ade untuk segera menyelesaikan makan dan bergegas ke Sekolah. Hashim: <i>“Vitria belajar di Perguruan Tinggi. Seorang pengajar.”</i> Jake: <i>“Kau lelaki yang beruntung.”</i> Hashim: <i>“Benar. Budi, Ade, apa kalian sudah selesai?”</i> Berbicara pada anaknya Ade dan Budi sambil melihat jam. Budi dan Ade pun berpamitan untuk berangkat sekolah sambil mencium tangan Jake yang saat itu datang sebagai tamu. Melihat perilaku yang</p>
--	--

	<p>demikian, lagi-lagi Jake merasa heran dan bingung.</p> <p>Hashim: <i>"Hati-hati di jalan."</i> Berbicara pada Budi dan Ade.</p> <p>Budi&Ade : <i>"Iya."</i></p> <p>Hashim: <i>"Keluarga kami tidak berjabat tangan. Cium tangan memiliki emosi yang lebih mendalam."</i> Jelas Hashim kepada Jake.</p> <p>Jake: <i>"Negara aneh. Lelaki lain mencium istrinya di tempat umum."</i></p> <p>Hashim: <i>"Aku tidak melakukannya."</i></p> <p>Jake: <i>"Negara aneh."</i></p> <p>Hashim: <i>"Yang aneh kau tidak mempelajarinya saat mempelajari Asia."</i></p> <p>Jake: <i>"Sejarah seni."</i> Jake memperjelas.</p> <p>6. Scene 30 (Pasar Burung Yogyakarta) menit 01:02:50-01:04:02</p> <p>Hashim dan Jake berjalan-jalan di sekitar pasar burung setelah kunjungan mereka ke Keraton Yogyakarta untuk menyanyakan suatu hal terkait pengeboman yang mencelakakan Sultana.</p> <p>Jake: <i>"Kau menyembunyikan sesuatu. Tidak bagus untuk berbohong."</i></p> <p>Hashim: <i>"Semua orang berbohong kalau menguntungkan."</i></p> <p>Jake: <i>"Kita harus berani. Itu yang rekanmu..."</i></p> <p>Belum selesai bicara Hashim sudah merasa tersinggung ketika Jake mengungkit kembali tentang pengorbanan rekannya yang telah meninggal waktu penggrebekan. Maka Hashim pun langsung membanting tubuh Jake yang saat itu memegang pundaknya hingga memecahkan sebuah sangkar burung milik seorang pedagang.</p> <p>Hashim: <i>"Cukup! Apakah belum cukup orang yang tidak berdosa terbunuh? Orang Amerika. Selalu memberitahu tapi tidak pernah memperhatikan. Selalu bertarung tapi tidak pernah mendengar."</i> Sambil mengunci tubuh Jake dengan tangannya.</p> <p>Jake: <i>"Ya. Itulah kami. Negara yang penuh kekerasan."</i></p> <p>Hashim: <i>"Ini bukan waktunya untuk bercanda. Keluargaku dalam bahaya. Mulai sekarang kita melakukannya dengan caraku. Peraturan Jawa."</i></p> <p>Hashim pun melepaskan tangannya dan membantu Jake berdiri.</p> <p>Pedagang: <i>"Hei, ini rusak. Sangkarku rusak."</i></p>
--	--

	<p><i>Anda harus membayar ini.”</i></p> <p>Hashim pun mengeluarkan uang untuk mengganti rugi sangkar yang rusak tersebut.</p> <p>Jake: <i>“Karate Jawa?”</i> Tanya Jake tentang ilmu bela diri yang digunakan Hashim untuk membanting dan mengunci tubuhnya.</p> <p>Hashim: <i>“Bukan karate. Pencak silat. Ilmu beladiri kuno yang mementingkan kelincahan daripada kekuatan.”</i> Jelas Hashim.</p> <p>Jake: <i>“Aw. Sial.”</i></p>
--	---